



MODUL 3

Pendidikan dan Pelatihan Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD

Topik:

Penanganan *Stunting* Melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan
Anak Usia 2-6 Tahun



MODUL 3

Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD

Topik:

Penanganan *Stunting* Melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 2-6 Tahun

Pengarah: Santi Ambarrukmi

Penanggung Jawab: Komarudin

Penyusun: Ine Rahaju

Penyunting:
Anik Budi Utami
Sri Lestari Yuniarti
Agung Nugroho Marey

Penelaah:
Ali Nugraha
Nor Ilman Saputra
Yuni Zahraini
Rivani Noor
Tsabit Azinar Ahmad
Maria Melita Raharjo
Widya Ayu Puspita
Nurman Siagian
Rini Mintarsih

Perwajahan dan Tata Letak
Karya Dari Hati

Copyright © 2023
Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau keseluruhan isi modul ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

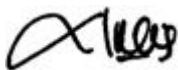
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dapat menyusun Modul Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS) melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Salah satu pilar Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 yang menjadi amanah bagi Kemendikbudristek adalah melakukan penguatan kapasitas institusi dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan *stunting*. Satuan-satuan PAUD yang telah mengintegrasikan layanan PAUD HI dalam program-programnya dipandang sebagai salah satu aspek dalam pilar strategi nasional tersebut. Artinya, mengoptimalkan integrasi layanan PAUD HI ke dalam satuan-satuan PAUD, dipercaya akan berkontribusi terhadap percepatan penurunan *stunting*.

Untuk mendukung peran aktif satuan-satuan PAUD dalam upaya percepatan penurunan *stunting*, perlu adanya pembekalan dan penguatan pengetahuan serta kecakapan para pendidik dan pengelola satuan PAUD dalam integrasi PPS melalui PAUD HI. Penguatan ini penting untuk membantu pendidik dan pengelola satuan PAUD memainkan peran mereka secara efektif dalam upaya penurunan *stunting*. Direktorat Guru PAUD dan Dikmas menginisiasi Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI).

Kami berharap modul-modul ini dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam menyusun modul-modul ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kelancaran dan kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, September 2023
Direktur Guru PAUD dan Dikmas



Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed
NIP. 196508101989022001

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
SEKILAS MODUL	1
JADWAL KEGIATAN	2
RANGKUMAN KEGIATAN	5
GAMBARAN DETAIL SESI	7
1. Pembukaan	7
2. Mulai Dari Diri	8
3. Eksplorasi Konsep	10
4. Ruang Kolaborasi	13
5. Demonstrasi Kontekstual	15
6. Elaborasi Pemahaman	17
7. Koneksi Antarmateri	19
8. Aksi Nyata	20
LAMPIRAN	22
Bahan Tayang	23
Soal - Soal	46
Lembar Kerja Peserta	49
Diari Pembelajaran	52

SEKILAS MODUL



A

Topik Pembelajaran

Penanganan *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 Tahun

B

Tujuan Pembelajaran

Peserta memahami upaya penanganan *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun

C

Pemahaman Bermakna

1. Mengidentifikasi penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi *stunting*
2. Menganalisis kebutuhan layanan kesehatan dan gizi anak usia 2-6 tahun
3. Menganalisis kebutuhan peran guru PAUD dalam pendampingan orang tua anak *stunting*

D

Pertanyaan Utama

Bagaimana Lembaga PAUD dapat memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan melakukan penanganan *stunting* melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan untuk Anak Usia 2 - 6 Tahun

E

Pertanyaan Pemantik

1. Mulai dari diri

- Bagaimana guru tahu adanya penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi *stunting*? Menggunakan instrumen apa?
- Layanan kesehatan dan gizi apa saja yang sudah difasilitasi bagi anak usia 2-6 tahun?

1. Eksplorasi Konsep

- Bagaimana cara guru mengidentifikasi penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi *stunting*? Menggunakan instrumen apa?
- Bagaimana cara guru PAUD menganalisis kebutuhan layanan kesehatan dan gizi anak usia 2-6 tahun? Menggunakan instrumen apa?
- Bagaimana cara Lembaga menganalisis kebutuhan peran guru PAUD dalam pendampingan orang tua anak *stunting*?



3. Ruang Kolaborasi

Bagaimana peserta secara berkelompok menyusun daftar kebutuhan untuk mengatasi hambatan pada anak *stunting* melalui implementasi PPS di satuan PAUD?

4. Demonstrasi Kontekstual

Bagaimana peserta secara berkelompok bermain peran membuat rencana aksi pelayanan paud dalam penanganan anak *stunting* melalui stimulasi tumbuh kembang anak usia 2-6 tahun?

5. Elaborasi Pemahaman

Mana yang belum dipahami dari upaya penanganan *stunting* melalui stimulasi perkembangan anak usia 2-6 tahun?

Bagaimana kemungkinan-kemungkinan solusinya?

6. Koneksi Antar Materi

Bagaimana simpulan penanganan *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun menjadi bagian program penurunan *stunting* melalui PAUD HI?

7. Aksi Nyata (Rencana)

Bagaimana rencana tindak lanjut bagaimana Lembaga PAUD memaksimalkan penanganan *stunting* melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan untuk Anak Usia 2-6 Tahun?

F

Produk yang Dihasilkan

Program penanganan *stunting* melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan untuk Anak Usia 2-6 Tahun secara terintegrasi di satuan PAUD

G

Total Waktu Pelatihan

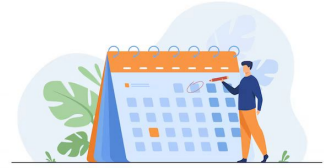
6 JP (@45 menit) = 270 menit

H

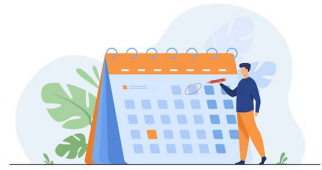
Peran Terlibat

1. Narasumber
2. Peserta
3. Panitia

JADWAL KEGIATAN



No	Aktivitas	Durasi
1	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">- Membangun hubungan narasumber dengan peserta : perkenalan dan <i>ice breaking</i>- Refleksi tentang materi sebelumnya- Pemaparan alur dan tujuan pembelajaran	10 menit
2	Mulai Dari Diri <i>Brainstorming</i> mengenai <ul style="list-style-type: none">- Bagaimana guru tahu adanya penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi <i>stunting</i>? Menggunakan <i>instrument</i> apa?- Layanan kesehatan dan gizi apa saja yang sudah difasilitasi bagi anak usia 2-6 tahun?- Apa saja kesulitan guru PAUD dalam pendampingan orang tua anak <i>stunting</i>?	15 menit
3	Eksplorasi Konsep <ul style="list-style-type: none">- Pemaparan tentang penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi <i>stunting</i>- Pemaparan tentang bagaimana cara guru PAUD menganalisis kebutuhan layanan kesehatan dan gizi anak usia 2-6 tahun- Pemaparan tentang cara Lembaga menganalisis kebutuhan peran guru PAUD dalam pendampingan orang tua anak <i>stunting</i>	100 menit
4	Ruang Kolaborasi Peserta secara berkelompok menyusun daftar kebutuhan untuk mengatasi hambatan pada anak <i>stunting</i> melalui implementasi PPS di satuan PAUD	40 menit
5	Demonstrasi Kontekstual Peserta secara berkelompok bermain peran membuat rencana aksi pelayanan paud dalam penanganan anak <i>stunting</i> melalui stimulasi tumbuh kembang anak usia 2-6 tahun	50 menit



No	Aktivitas	Durasi
6	<p>Elaborasi Pemahaman</p> <p>Penguatan dan refleksi tentang mana yang belum dipahami sebagai upaya penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi perkembangan anak usia 2-6 tahun dan bagaimana kemungkinan-kemungkinan solusinya.</p>	15 menit
7	<p>Koneksi Antarmateri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat simpulan dalam <i>smart art graphic</i> penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun menjadi bagian program penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI. - Kaitkan dengan modul yang lain untuk melengkapi mapping mind di atas. - Tuangkan dalam diari pembelajaran yang formatnya sebagaimana terlampir. 	20 menit
8	<p>Aksi Nyata (Rencana)</p> <p>Membuat rencana tindak lanjut bagaimana lembaga PAUD memaksimalkan penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun melalui kemitraan</p>	20 menit



RANGKUMAN KEGIATAN



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
1	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan narasumber2. Penyampaian tujuan, dan3. Alur pembelajaran	10 menit	Bahan tayang
2	Mulai dari diri	Brainstorming tentang pengalaman guru dalam mendeteksi capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun	15 menit	Bahan tayang
3	Eksplorasi Konsep	<p>Pemaparan materi tentang</p> <ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun2. Analisis kebutuhan layanan kesehatan dan gizi anak usia dini 2-6 tahun3. Peran guru dalam pendampingan orang tua anak <i>stunting</i>	100 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Formulir isian capaian perkembangan dalam KIA yang belum diberi usia 5 set2. Bahan tayang3. Diari pembelajaran
4	Ruang Kolaborasi	Diskusi kelompok tentang menyusun daftar kebutuhan untuk mengatasi hambatan pada anak <i>stunting</i> melalui implementasi PPS di satuan PAUD.	40 menit	Lembar kerja
5	Demonstrasi Kontekstual	Peserta secara berkelompok bermain peran untuk melakukan beberapa aktivitas	50 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Alat ukur2. Timbangan KIA
6	Elaborasi Pemahaman	Penguatan dan refleksi tentang Mana yang belum dipahami sebagai upaya penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi perkembangan anak usia 2 – 6 tahun dan bagaimana kemungkinan -kemungkinan solusinya	15 menit	Bahan tayang dari pembelajaran



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
7	Koneksi Antarmateri	Membuat simpulan dalam <i>smart art graphic</i> penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun menjadi bagian program penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI	20 menit	1. Bahan tayang 2. Diari pembelajaran 3. Lembar kerja 2
8	Aksi Nyata (Rencana)	Membuat rencana tindak lanjut bagaimana Lembaga PAUD memaksimalkan penanganan <i>stunting</i> melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan untuk Anak Usia 2-6 Tahun	20 menit	Lembar kerja 3



GAMBARAN DETAIL SESI



1

Pembukaan



10 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Memperkenalkan Narasumber, tujuan pembelajaran, dan alur pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• Bahan Tayang• LCD• Speaker

A. Persiapan

- Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam *Salindia* sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
- Mencek ulang keterhubungan dengan layar dan *speaker*

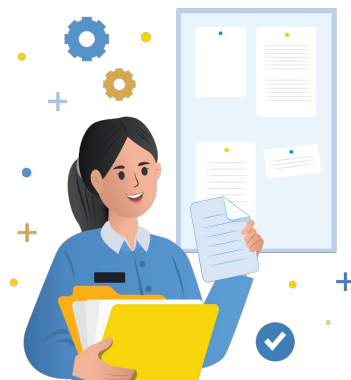
B. Pelaksanaan

Pembukaan dan Perkenalan (*Salindia* 2-3)

- Narasumber menanyakan kabar dan persiapan peserta
- Narasumber memperkenalkan diri

Menyampaikan tujuan sesi dan alur belajar (*Salindia* 4-5).

- Peserta mencermati tujuan sesi dan alur belajar yang ditayangkan oleh Narasumber
- Peserta diajak mencermati alur kegiatan dan bersepakat kerja sama membagi waktu agar materi maksimal tersampaikan





2

Mulai Dari Diri



15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Curah gagasan mengenai pengetahuan awal dan pengalaman peserta	1) Kertas <i>flipchart</i> 2) Spidol 3) Laptop 4) Bahan tayang 5) <i>LCD</i> 6) <i>Sticky note</i>

A. Persiapan

- Kertas flipchart ditempelkan pada titik yang dapat dilihat oleh seluruh peserta
- Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam *Salindia* sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

B. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana guru tahu adanya penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi *stunting*? Menggunakan instrumen apa?
- Layanan kesehatan dan gizi apa saja yang sudah difasilitasi bagi anak usia 2-6 tahun?
- Apa saja kesulitan peran guru PAUD dalam pendampingan orang tua anak *stunting*?

C. Pelaksanaan (*Salindia* 7)

Mengajukan pertanyaan:

Narasumber mengajukan pertanyaan untuk sesi diskusi berpasangan dengan teman sebelahnya tentang:

- Bagaimana guru tahu adanya penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi *stunting* ? Menggunakan instrumen apa?
- Layanan kesehatan dan gizi apa saja yang sudah difasilitasi bagi anak usia 2-6 tahun?
- Apa saja kesulitan peran guru PAUD dalam pendampingan orang tua anak *stunting* ?



Think Pair Share

- Peserta berdiskusi secara berpasangan dengan teman di sebelahnya, lalu menuliskan hasil diskusinya di kertas (*sticky note*) dan menempelkan di kertas *flipchart* yang telah disediakan.
- Narasumber memilih 2-3 peserta secara acak untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- Narasumber mencatat pokok-pokok jawaban peserta di kertas *flipchart* jika peserta menjawab pertanyaan secara langsung. Peserta diminta untuk mencermati jawaban-jawaban dari peserta lain, sehingga memahami bahwa ada beragam hambatan dari setiap aspek capaian perkembangan anak yang telah teridentifikasi sebagai anak *stunting*? Serta memastikan informasi kondisi anak tersebut adalah anak *stunting* di dapat dari orang yang berkompeten atau ahlinya





3

Eksplorasi Konsep

 100 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Peserta memahami:</p> <ul style="list-style-type: none">- Identifikasi Penyimpangan Capaian Perkembangan Anak Usia 2-6 tahun- Analisis Kebutuhan Layanan Kesehatan dan Gizi anak Usia Dini 2-6 tahun- Peran Guru dalam Pendampingan Orang Tua anak <i>Stunting</i>	<ul style="list-style-type: none">- Laptop- LCD- Bahan tayang- Alat tulis- Diari pembelajaran- Kertas Plano- Lembar kerja: KMS (KIA)- Lembar kerja: capaian perkembangan (KIA)

A. Persiapan

- Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam *Salindia* sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
- Alat dan bahan yang digunakan untuk praktek

B. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana guru tahu adanya penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi *stunting*? Menggunakan *instrument* apa ?
- Layanan kesehatan dan gizi apa saja yang sudah difasilitasi bagi anak usia 2-6 tahun ?
- Apa saja kesulitan peran guru PAUD dalam pendampingan orang tua anak *stunting*?





C. Pelaksanaan (salindia 8)

Paparan Topik 1

- a. Peserta diajak mengingat kembali ciri anak *stunting* (salindia 9)
- b. Narasumber menyampaikan pertanyaan (salindia 10)
 - Bagaimana cara guru mengukur pertumbuhan anak di KMS?
 - Bagaimana cara guru melakukan pantauan perkembangan melalui stimulasi?
 - Instrumen apa yang digunakan guru dalam mencatat pertumbuhan dan perkembangan anak?
- a. Peserta berbagi peran bagaimana guru dalam melakukan pemeriksaan capaian pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun.
- b. Nara sumber memberi penguatan atas apa yang telah diperankan peserta terkait prinsip pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-4 tahun yang dapat dilakukan guru dan mana yang jadi kewenangan tenaga Kesehatan (salindia 11-17).
- c. Nara sumber mengajak peserta melihat video SDIDTK di laman <https://bit.ly/PPSPAUDHI01> (salindia 18).
- d. Nara sumber menguatkan kembali dengan pertanyaan setelah menonton video kendala yang dihadapi peserta dalam mengidentifikasi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun.
- e. Peserta mencatat pengalaman atau wawasan baru yang diperoleh di dalam diari pembelajaran dalam bentuk tabel atau deskripsi dengan indikator yang dibacakan nara sumber.

Paparan Topik 2

Bagaimana cara guru PAUD menganalisis kebutuhan layanan kesehatan dan gizi anak usia 2-6 tahun? Menggunakan instrumen apa?

- f. Peserta diajak mengamati studi kasus yang ditayangkan nara sumber dalam laman <https://bit.ly/PPSPAUDHI2> (Salindia 20)
- g. Narasumber menyampaikan pertanyaan “Apa yang dapat dilakukan guru PAUD dalam mendampingi orang tua tersebut dengan segala keterbatasan kompetensi sebagai pendamping keluarga *stunting*”
- h. Peserta diminta menyebutkan layanan kesehatan dan gizi anak usia 2-6 tahun apa saja yang sebaiknya difasilitasi oleh satuan PAUD dalam permainan pesan berantai (Salindia 23)
- i. Nara sumber melakukan penguatan komponen sanitasi sekolah, sarana dan prasarana sanitasi sekolah, Prinsip pengelolaan sanitasi sekolah, Pembiasaan perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dilakukan di PAUD.



- e. Peserta diminta berbagi pengalaman apa yang pernah dilakukan sebagai upaya guru paud memaksimalkan pertumbuhan dengan program pembiasaan makan dengan gizi seimbang.
- f. Nara sumber memberi inspirasi melalui video praktik baik memaksimalkan pertumbuhan dengan program pembiasaan makan dengan gizi seimbang.
- g. Nara sumber menguatkan tentang 10 pedoman gizi seimbang dan porsi makanan balita dalam sehari.
- h. Peserta mencatat pengalaman atau wawasan baru yang diperoleh di dalam diari pembelajaran.

Paparan Topik 3

Bagaimana cara Lembaga menganalisis kebutuhan peran guru PAUD dalam pendampingan orang tua anak *stunting*?

- a. Menyaksikan video tentang kemitraan dengan orang tua pada <https://bit.ly/PPSPAUDHI3>
- b. Peserta mencermati paparan studi kasus kebutuhan pendampingan orang tua yang anaknya *stunting* dengan keterbatasan ilmu dan sarana prasarana.
- c. Narasumber menyampaikan pertanyaan “ *Apa yang dapat dilakukan guru PAUD dalam mendampingi orang tua tersebut dengan segala keterbatasan kompetensi sebagai pendamping keluarga stunting?*.”
- d. Peserta mengidentifikasi yang selama ini telah dan belum dilakukan dalam peran guru PAUD di sekolah sebagai pendampingan orang tua anak *stunting* dalam bentuk lembar kerja program tahunan parenting dalam mendukung penanganan anak *stunting* usia 2-6 tahun
- e. Peserta mencatat pengalaman atau wawasan baru yang diperoleh di dalam diari pembelajaran





4

Ruang Kolaborasi



40 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta mampu menyusun daftar kebutuhan untuk mengatasi hambatan pada anak <i>stunting</i> melalui implementasi PPS satuan PAUD	<ul style="list-style-type: none">- Laptop- LCD- Bahan Tayang- Lembar Kerja

A. Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan *LCD* dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

B. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana penyesuaian terhadap program tahunan lembaganya yang di dalamnya menuangkan bentuk kegiatan penanganan *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun?"

C. Pelaksanaan

Mengidentifikasi penyesuaian program tahunan yang dapat memfasilitasi secara maksimal stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak teridentifikasi *stunting*.

1. Pembagian Kelompok (*salindia 34*)

- Narasumber membagi peserta dalam kelompok (4-5 kelompok)
- Narasumber menyampaikan instruksi tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kelompok

2. Diskusi Kelompok

- Peserta melakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi program apa yang dapat ditambahkan sebagai penguatan layanan penanganan anak *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun.
- Narasumber berkeliling ke setiap kelompok untuk memastikan peserta melakukan identifikasi dengan benar, menjawab apabila ada pertanyaan dari peserta di, kelompok serta memfasilitasi jika ada kesulitan.



- Peserta menuliskan hasil diskusinya dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh Narasumber. (Lembar kerja 1) (Salindia 34)
- Narasumber dapat membuka sesi konsultasi atau tanya jawab seputar jenis jenis hambatan dari setiap aspek perkembangan yang mungkin terjadi pada anak teridentifikasi *stunting*





5

Demonstrasi Kontekstual



50 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Peserta melakukan main peran praktik identifikasi anak-anak <i>stunting</i> menggunakan KIA dan penanganan anak teridentifikasi <i>stunting</i> sesuai dengan hambatan yang direkomendasikan petugas Kesehatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop - LCD - Bahan Tayang - Media untuk demonstrasi peserta: <ol style="list-style-type: none"> 1) KIA 2) SDIDTK 3) Surat Rujukan 4) Surat Rekomendasi 5) Program parenting 6) Program tahunan 7) Alat-alat pengukur tumbuh kembang anak

A. Persiapan

- Narasumber memastikan Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.
- Nara sumber menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam bermain peran.
- KIA,SDIDTK, RUJUKAN, kebutuhan peralatan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan.
- Nara sumber menyiapkan penataan ruang untuk demonstrasi peserta.

B. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana guru melakukan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan dalam KIA?
- Bagaimana orang tua membawa rujukan dan umpan balik hasil pemeriksaan Puskesmas?
- Bagaimana dukungan guru terhadap orang tua untuk mengkomunikasikan dukungan bersama terhadap anak *stunting*?
- Bagaimana guru membuat kesepakatan dengan orang tua?
- Bagaimana orang tua melakukan rapat dengan komite terkait penyesuaian program pendampingan anak *stunting* di Lembaga?
- Bagaimana kepala sekolah dan guru melakukan rapat penyesuaian program Tahunan?



C. Pelaksanaan

Narasumber menayangkan salindia 31 tentang kegiatan demonstrasi kontekstual yang akan dilakukan selama 90 menit ke depan.

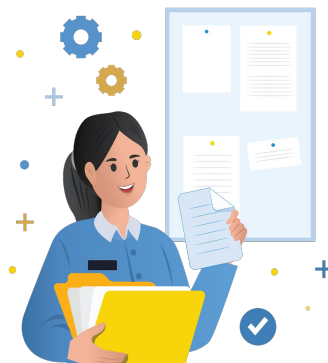
Simulasi Praktik (Salindia 36)

Narasumber membagi tugas pada peserta dengan sistem arisan bagi setiap kelompok yang akan melakukan skenario di bawah

1. Melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala.
2. Melakukan pemantauan perkembangan dengan KIA sesuai usia anak.
3. Mengkomunikasikan pada orang tua atas kecurigaan anak teridentifikasi *stunting*.
4. Berdasarkan surat rekomendasi intervensi dari petugas Kesehatan diminta guru melakukan dukungan guru mulai dari penataan lingkungan main, sebelum, saat dan sesudah main memfasilitasi anak.
5. Asesmen hasil stimulasi/intervensi.
6. Komunikasi guru dengan orang tua dalam membangun stimulasi bersama untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penguatan Konsep (Salindia 37)

1. Narasumber memberikan penguatan konsep dari seluruh rangkaian main peran.
2. Peserta mencatat pengalaman atau wawasan baru yang diperoleh dari sesi di dalam diari pembelajaran.





6

Elaborasi Pemahaman



15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Menguatkan pemahaman peserta mengenai Penanganan <i>Stunting</i> melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 2-6 tahun	<ul style="list-style-type: none">- Laptop- LCD- Bahan Tayang- Alat Tulis- Diari Pembelajaran

A. Persiapan

- Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
- Diari pembelajaran yang berisi pertanyaan dan pernyataan dari sesi sebelumnya.

B. Pertanyaan Pemantik

- Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan Penanganan *Stunting* melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 2-6 tahun?
- Apa yang harus dipersiapkan oleh satuan PAUD Penanganan *Stunting* melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 2-6 tahun dapat berjalan dengan efektif?

C. Pelaksanaan

Subkegiatan 1 - Refleksi Diri (Salindia 39)

- a. Peserta diminta melakukan refleksi Mana yang belum dipahami sebagai upaya penanganan *stunting* melalui stimulasi perkembangan anak usia 2 – 6 tahun
- b. Narasumber dapat mengajak peserta lain untuk membantu menjawab pertanyaan, atau mencatat pertanyaan dan pernyataan untuk ditanggapi kemudian.



Subkegiatan 2 - Tanya Jawab (Salindia 39)

- a. Narasumber menanyakan kepada peserta
 - Bagaimana kemungkinan-kemungkinan solusi penanganan *stunting* melalui stimulasi perkembangan anak usia 2 – 6 tahun?
- a. Perwakilan peserta menanggapi secara langsung pertanyaan dari Narasumber
- b. Narasumber menulis pokok-pokok tanggapan dari peserta dalam kertas flip chart dan memberikan tanggapan secara langsung.
- c. Narasumber dapat membuka sesi konsultasi atau tanya jawab seputar pemecahan masalah





20 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta mampu merancang langkah-langkah untuk menangani anak-anak teridentifikasi <i>stunting</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop - LCD - Bahan Tayang - Alat Tulis - Diari Pembelajaran - Kertas Plano

A. Persiapan

- Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
- Kertas plano
- Kertas post it
- Diari pembelajaran yang berisi rangkuman materi dari modul sebelumnya

B. Pertanyaan Pematik

Apa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan agar dapat memaksimalkan penanganan *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun.

C. Pelaksanaan

Subkegiatan 1 (Salindia 40-42)

- a. Peserta mencermati kembali modul-modul dan catatan dalam diari pembelajaran
- b. Buatlah simpulan dalam *smart art graphic* penanganan *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun menjadi bagian program penurunan *stunting* melalui PAUD HI. (Salindia 42 dan Lembar kerja 2)
- c. Kaitkan dengan modul yang lain untuk melengkapi diagram.
- d. Narasumber berdiskusi dengan peserta untuk menyimpulkan pemahaman penting yang didapat sebagai penguatan.
- e. Narasumber berdiskusi dengan peserta untuk menambahkan informasi penting lain yang perlu diketahui



8

Aksi Nyata



20 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta mampu menyiapkan satuan PAUD untuk Penanganan <i>stunting</i> melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan untuk Anak Usia 2-6 Tahun	<ul style="list-style-type: none">- Laptop- LCD- Bahan Tayang- Alat Tulis- Diari Pembelajaran- Kertas Plano- Post It- Video Motivasi

A. Persiapan

- Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
- Rekap hasil diskusi
- Lembar kerja rencana aksi dalam diari pembelajaran

B. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana peserta menyiapkan satuan PAUD untuk membangun kemitraan dengan penyedia layanan esensial dalam penyelenggaraan PAUD HI sebagai upaya memaksimalkan penanganan anak *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan?

C. Pelaksanaan

Rencana Tindak Lanjut (Salindia 45-46)

Narasumber meminta Peserta bekerja secara mandiri untuk membuat rencana tindak lanjut Penanganan *stunting* melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan untuk Anak Usia 2-6 Tahun

Penutupan

Narasumber menutup kegiatan dengan memberikan motivasi agar satuan PAUD semangat memaksimalkan penanganan *stunting* melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan untuk Anak Usia 2-6 tahun.

BAHAN PENGAYAAN

Bahan pengayaan untuk materi pada modul 3 dapat diakses melalui link berikut:
https://s.id/Bahanpengayaan_modul3



LAMPIRAN

1. **Bahan tayang dalam bentuk salindia**
2. **Soal**
3. **Lembar kerja peserta**
4. **Diari Pembelajaran**



BAHAN TAYANG



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
2023

Modul 3

Penanganan *Stunting* Melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 2-6 Tahun



01

Pembukaan



02

Perkenalan

Profil
Narasumber



03

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Umum

Peserta memahami upaya penanganan *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2 s.d 6 tahun

Tujuan Khusus

Peserta mampu:

- Mengidentifikasi penyimpangan capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi *stunting*
- Menganalisis kebutuhan layanan kesehatan dan gizi anak usia 2-6 tahun
- Menganalisis kebutuhan peran guru PAUD dalam pendampingan orang tua anak *stunting*

04



Think And Share

- 1 Apa saja yang sudah dilakukan guru dalam mendeteksi capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun terindikasi *stunting*? Menggunakan instrumen apa?
- 2 Layanan kesehatan dan gizi apa saja yang sudah difasilitasi bagi anak usia 2-6 tahun?
- 3 Apa kesulitan yang dihadapi?
- 4 Bagaimana anda mengatasi kesulitan, dengan difasilitasi sendiri atau berkolaborasi dengan pihak terkait lainnya terutama dengan orang tua? Adakah kesulitan yang dihadapi saat berkolaborasi atau mendampingi orang tua?

07

Eksplorasi Konsep



08

Topik 1: Identifikasi Penyimpangan Capaian Perkembangan Anak Usia 2-6 tahun



Masih Ingat Bagaimana Ciri-Ciri anak *Stunting*?

1. Keterlambatan pertumbuhan
2. Pertumbuhan gigi melambat
3. Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar
4. Tanda pubertas terlambat
5. Anak menjadi pendiam, sulit melakukan eye contact
6. Wajah tampak lebih muda dari usianya
7. Mudah mengalami penyakit infeksi

09

Main Peran

1. Bagaimana cara guru sedini mungkin dapat mengidentifikasi kemungkinan *Stunting*
2. Bagaimana cara guru mengukur pertumbuhan anak di KMS?
3. Bagaimana cara guru melakukan pantauan perkembangan melalui stimulasi?
4. Instrumen apa yang digunakan guru dalam mencatat pertumbuhan dan perkembangan anak?



10

Formulir rujukan dari PAUD ke Puskesmas.

FORMULIR RUJUKAN DARI PAUD KE PUSKESMAS		
NAMA PUSKESMAS		
NAMA GIGI		
NAMA YTI		
Tempat ini harus mengisi seorang balita atau nama dia:		
Nama Balita		
Tanggal lahir		
Nama Orang Tua		
Alamat		
Masalah		
Catatan		
Pelayanan Praktek		
Nama Kader		
Pada saat rujukan balita Buku KIA harus dibawa		
Samping kanan		

FORMULIR UMPAN BALIK DARI PUSKESMAS KE PAUD		
Kategori UH :		
Kategori Kader Puskesmas		
Tempat ini harus mengisi seorang balita		
Nama Balita		
Tanggal lahir		
Nama Orang Tua		
Alamat		
Masalah yang dibicarakan		
Catatan		
Pelayanan Puskesmas		
1. Kembalikan Buku KIA Balita		
2. Apabila balita tersebut masih permasalahan masalah kesehatan kembaliujuk ke Puskesmas		

13

- Setelah mendapat rujukan dari PAUD disertai hasil pemantauan tumbuh kembang di KIA atau SDIDTK, tenaga medis di Puskesmas akan melakukan plotting dengan pemeriksaan lebih lengkap melalui SDIDTK dan tes lainnya yang hasilnya akan diisikannya pada Formulir Deteksi Tumbuh Kembang Anak.

- Yukk telaah isi Formulir Deteksi dan Tumbuh Kembang Anak dari tenaga medis, apa yang dapat guru lakukan di lembaga untuk tindakan intervensi yang disarankan tenaga medis di Puskesmas atas :

- Konseling stimulasi bagi ibu/pengasuh
- Gerak Kasar
- Gerak Halus
- Bicara dan Bahasa
- Sosialisasi dan Kemandirian
- Hasil rujukan atas indikasi a. Autisme b. GPPH

FORMULIR DETEKSI DAN TUMBUH KEMBANG ANAK		
Pemeriksaan	di	di
I. IDENTIFIKASI		
1. Nama		1. Nama Balita
2. Nama Ayah		2. Nama Ibu
3. Alamat		
4. Tanggal Pemeriksaan	/ /	
5. Tanggal lahir	/ /	
6. Umur anak	bulan	hari
II. ANAMNESIS		
1. Keluhan utama		
2. Apakah anak punya masalah tumbuh kembang:		
III. PEMERIKSAAN FISIK SEDAL MOWA		
1. BB	kg	1. Berat
2. PBUT atau TBV	cm	2. Tinggi
3. Suhu	°C	3. Suhu
4. Refleks mengisap		4. Refleks mengisap
5. Refleks menelan		5. Refleks menelan
6. Refleks Babinski		6. Refleks Babinski
7. Pergerakan spontan/terarah		7. Pergerakan spontan/terarah
8. Gerakan kasar		8. Gerakan kasar
9. Gerakan halus		9. Gerakan halus
10. Kemampuan komunikasi		10. Kemampuan komunikasi
11. Kemampuan interaksi sosial		11. Kemampuan interaksi sosial
12. Kemampuan bermain		12. Kemampuan bermain
13. Kemampuan beres-beres		13. Kemampuan beres-beres
14. Kemampuan berpakaian		14. Kemampuan berpakaian
15. Kemampuan makan		15. Kemampuan makan
16. Kemampuan tidur		16. Kemampuan tidur
17. Kemampuan beres-beres		17. Kemampuan beres-beres
18. Kemampuan berpakaian		18. Kemampuan berpakaian
19. Kemampuan makan		19. Kemampuan makan
20. Kemampuan tidur		20. Kemampuan tidur
21. Kemampuan beres-beres		21. Kemampuan beres-beres
22. Kemampuan berpakaian		22. Kemampuan berpakaian
23. Kemampuan makan		23. Kemampuan makan
24. Kemampuan tidur		24. Kemampuan tidur
25. Kemampuan beres-beres		25. Kemampuan beres-beres
26. Kemampuan berpakaian		26. Kemampuan berpakaian
27. Kemampuan makan		27. Kemampuan makan
28. Kemampuan tidur		28. Kemampuan tidur
29. Kemampuan beres-beres		29. Kemampuan beres-beres
30. Kemampuan berpakaian		30. Kemampuan berpakaian
31. Kemampuan makan		31. Kemampuan makan
32. Kemampuan tidur		32. Kemampuan tidur
33. Kemampuan beres-beres		33. Kemampuan beres-beres
34. Kemampuan berpakaian		34. Kemampuan berpakaian
35. Kemampuan makan		35. Kemampuan makan
36. Kemampuan tidur		36. Kemampuan tidur
37. Kemampuan beres-beres		37. Kemampuan beres-beres
38. Kemampuan berpakaian		38. Kemampuan berpakaian
39. Kemampuan makan		39. Kemampuan makan
40. Kemampuan tidur		40. Kemampuan tidur
41. Kemampuan beres-beres		41. Kemampuan beres-beres
42. Kemampuan berpakaian		42. Kemampuan berpakaian
43. Kemampuan makan		43. Kemampuan makan
44. Kemampuan tidur		44. Kemampuan tidur
45. Kemampuan beres-beres		45. Kemampuan beres-beres
46. Kemampuan berpakaian		46. Kemampuan berpakaian
47. Kemampuan makan		47. Kemampuan makan
48. Kemampuan tidur		48. Kemampuan tidur
49. Kemampuan beres-beres		49. Kemampuan beres-beres
50. Kemampuan berpakaian		50. Kemampuan berpakaian
51. Kemampuan makan		51. Kemampuan makan
52. Kemampuan tidur		52. Kemampuan tidur
53. Kemampuan beres-beres		53. Kemampuan beres-beres
54. Kemampuan berpakaian		54. Kemampuan berpakaian
55. Kemampuan makan		55. Kemampuan makan
56. Kemampuan tidur		56. Kemampuan tidur
57. Kemampuan beres-beres		57. Kemampuan beres-beres
58. Kemampuan berpakaian		58. Kemampuan berpakaian
59. Kemampuan makan		59. Kemampuan makan
60. Kemampuan tidur		60. Kemampuan tidur
61. Kemampuan beres-beres		61. Kemampuan beres-beres
62. Kemampuan berpakaian		62. Kemampuan berpakaian
63. Kemampuan makan		63. Kemampuan makan
64. Kemampuan tidur		64. Kemampuan tidur
65. Kemampuan beres-beres		65. Kemampuan beres-beres
66. Kemampuan berpakaian		66. Kemampuan berpakaian
67. Kemampuan makan		67. Kemampuan makan
68. Kemampuan tidur		68. Kemampuan tidur
69. Kemampuan beres-beres		69. Kemampuan beres-beres
70. Kemampuan berpakaian		70. Kemampuan berpakaian
71. Kemampuan makan		71. Kemampuan makan
72. Kemampuan tidur		72. Kemampuan tidur
73. Kemampuan beres-beres		73. Kemampuan beres-beres
74. Kemampuan berpakaian		74. Kemampuan berpakaian
75. Kemampuan makan		75. Kemampuan makan
76. Kemampuan tidur		76. Kemampuan tidur
77. Kemampuan beres-beres		77. Kemampuan beres-beres
78. Kemampuan berpakaian		78. Kemampuan berpakaian
79. Kemampuan makan		79. Kemampuan makan
80. Kemampuan tidur		80. Kemampuan tidur
81. Kemampuan beres-beres		81. Kemampuan beres-beres
82. Kemampuan berpakaian		82. Kemampuan berpakaian
83. Kemampuan makan		83. Kemampuan makan
84. Kemampuan tidur		84. Kemampuan tidur
85. Kemampuan beres-beres		85. Kemampuan beres-beres
86. Kemampuan berpakaian		86. Kemampuan berpakaian
87. Kemampuan makan		87. Kemampuan makan
88. Kemampuan tidur		88. Kemampuan tidur
89. Kemampuan beres-beres		89. Kemampuan beres-beres
90. Kemampuan berpakaian		90. Kemampuan berpakaian
91. Kemampuan makan		91. Kemampuan makan
92. Kemampuan tidur		92. Kemampuan tidur
93. Kemampuan beres-beres		93. Kemampuan beres-beres
94. Kemampuan berpakaian		94. Kemampuan berpakaian
95. Kemampuan makan		95. Kemampuan makan
96. Kemampuan tidur		96. Kemampuan tidur
97. Kemampuan beres-beres		97. Kemampuan beres-beres
98. Kemampuan berpakaian		98. Kemampuan berpakaian
99. Kemampuan makan		99. Kemampuan makan
100. Kemampuan tidur		100. Kemampuan tidur

14

Alur Pelayanan

- ▶ Rencana aksi pelayanan PAUD dalam penanganan anak *stunting* melalui stimulasi tumbuh kembang anak usia 2-6 tahun



15

Perlu Diingat



Kegiatan Penanganan *Stunting* melalui stimulasi terintegrasi pada program Pembelajaran di PAUD baik dalam pembiasaan maupun kegiatan pembelajaran



Tidak dilakukan dengan tes khusus atas indikator capaian yang ada di KIA



Guru perlu melihat kesesuaian dengan indikator pembelajaran mana yang akan digunakan hari itu sebagai dasar menstimulasi

16

Contoh indikator KIA terintegrasi dengan pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PERKEMBANGAN DI KIA
KEGIATAN PADI DI LUAR KELAS : Berbaris/banay/menari/bilah raga/keiling desa	3.3-4.3 Anak bisa berdiri satu kaki 6 detik, Anak bisa melompat-lompat satu kaki, Anak bisa menangkap bola kecil dengan kedua tangan	Anak bisa berdiri satu kaki 6 detik Anak bisa melompat-lompat satu kaki Anak bisa menggambar dengan 6 bagian, menggambar orang lengkap Anak bisa menangkap bola kecil dengan kedua tangan
TRANSISI	3.4-4.4 Toilet training, minum air putih	Anak bisa menggambar segi empat Anak bisa mengerti lawan kata Anak bisa mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih
PEMBUKAAN Berdoa, absen, menyanyi, cerita/nonton video/ pengamatan langsung	3.1-4.1, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 Anak bisa mengenal angka, bisa menghitung angka 5-10 Anak bisa mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih	Anak bisa menggambar segi empat Anak bisa mengerti lawan kata Anak bisa mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih
INTI: AKU SUKA MAKANAN SEHAT 1. Menulis menu makanan yang dimasak ibu kemarin 2. Memasak makanan sehat 3. Menggambar makanan yang dimasak ibu kemarin 4. Membuat minuman sehat	3.3-4.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.13-4.13, 3.14-4.14 Anak bisa menggambar segi empat, anak bisa menggambar dengan 6 bagian, menggambar orang lengkap, anak bisa menggambar segi empat, anak bisa mengerti lawan kata, anak bisa menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya, anak bisa menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya, anak bisa mengenal warna-warni, anak bisa mengungkapkan simpati, anak bisa mengikuti aturan permainan, anak bisa berpakaian sendiri tanpa dibantu	Anak bisa menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya Anak bisa mengenal angka, bisa menghitung angka 5-10 Anak bisa mengenal warna-warni Anak bisa mengungkapkan simpati Anak bisa mengikuti aturan permainan Anak bisa berpakaian sendiri tanpa dibantu
ISTIRAHAT Makan dan minum sehat, bermain APE luar	3.3-4.3, 3.4-4.4 Anak bisa berdiri satu kaki 6 detik, Anak bisa melompat-lompat satu kaki, Anak bisa menangkap bola kecil dengan kedua tangan	
PENUTUP Berdoa/ menceritakan perasaan, menceritakan yang telah dimainkan, pesan, menyampaikan besok kita bermain tentang apa	3.1-4.1, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 Anak bisa mengenal angka, bisa menghitung angka 5-10 Anak bisa mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih	

17



Ayo kita tonton “Praktik Baik Kegiatan SDIDTK oleh petugas Kesehatan di Sekolah Kristen Kalam Kudus Pekanbaru”

Atau tulis ini di browser anda

<https://bit.ly/PPSPAUDHI01>



18

Adakah
Kendala dan
Hambatan Guru
Melakukan
**Identifikasi Anak
Stunting?**



19

Topik 2: Analisis Kebutuhan Layanan Kesehatan dan Gizi anak Usia Dini 2-6 tahun



Mari simak video praktik baik di Kabupaten
Cianjur “KOLECER AWI MELESAT NGAPUNG”

Atau tulis ini di browser anda

<https://bit.ly/PPSPAUDHI02>



20

Apa yang dapat dilakukan **guru PAUD** dalam **mendampingi orang tua** tersebut dengan segala keterbatasan kompetensi **sebagai pendamping keluarga stunting?**



21

Kerja Cepat Kerja Cerdas Kerja Cermat

- ▶ Apa saja sebaiknya difasilitasi satuan PAUD dalam memenuhi kebutuhan **PROGRAM** layanan kesehatan dan gizi anak usia 2-6 tahun?

Simak Lagu, Dan Jawab Pertanyaan dari Narasumber

<https://bit.ly/LaguAnakSehatPPS>



22

- ▶ Analisis kebutuhan program lembaga dalam penyediaan sarana dan prasarana melalui kemitraan dengan memaksimalkan komponen sanitasi sekolah



23

Sarana Dan Prasarana Sanitasi

Sarana dan Prasarana Jamban di PAUD

1

- Bangunan Jamban
- Pemeliharaan dan Perawatan Jamban

Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

2

- Penyediaan Sarana dan Prasarana
- Pemeliharaan Sarana

Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di PAUD

3

- Jenis Sampah
- Standar Sarana dan Prasarana untuk Pengelolaan Sampah di Layanan PAUD
- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Lingkungan Bermain yang Sehat dan Aman

4

- Sarana dan Prasarana
- Pemeliharaan Lingkungan

24

Prinsip dasar lembaga dalam pengembangan strategi program sanitasi



25

Tulis: Pembiasaan Makan Gizi Seimbang

Pembiasaan Perilaku Buang Air Kecil (BAK) dan Buang Air Besar (BAB) di Jamban

Bagaimana SOP ke kamar mandi anak di lembaga agar anak

- Aman ke kamar mandi
- Mandiri membersihkan diri setelah BAK DAN BAB

Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Apa yang Harus Dilakukan Guru PAUD agar anak tahu

- Mengapa Kita Harus Membiasakan Mencuci Tangan Pakai Sabun?
- Kapan Saat Penting yang Mengharuskan Kita Mencuci Tangan Pakai Sabun?
- Membiasakan Peserta Didik Mencuci Tangan Pakai Sabun?
- Bagaimana Cara Mencuci Tangan yang Benar?

Pembiasaan untuk Minum Air dan Makan Makanan yang Sehat serta Higienis

Dengan program apa guru membiasakan anak terbiasa :

- Minum Air yang Sehat dan Higienis
- Makanan dan Jajanan Sehat dan Higienis

Pembiasaan untuk Membuang Sampah pada Tempatnya dan Menjaga Lingkungan Bersih serta Aman

Dalam program apa saja guru mengenalkan dan membiasakan anak

- Membuang sampah
- Menjaga lingkungan bersih dan aman

26

Tulis: Pembiasaan Makan Gizi Seimbang



Ayo berbagi pengalaman apa yang pernah dilakukan sebagai upaya guru PAUD DALAM memaksimalkan pertumbuhan dengan program pembiasaan makan sehat gizi seimbang yang dapat menjadi salah satu upaya

27

Penguatan



28

Penguatan: Porsi Makan Balita

-  **Makanan Pokok** **1** 3-4 Porsi Sehari
-  **Lauk Pauk** **2** 3-4 Porsi Sehari
-  **Sayuran** **3** 2-3 Porsi Sehari
-  **Buah-buahan** **4** 2-3 Porsi Sehari
-  **Susu** **5** 2-3 Porsi Sehari

Batasi

Garam
<1 Sdt/hari
Gula Tambahan
2 Sdm/hari
Minyak
2 Sdm/hari



29

Topik 3: Peran Guru dalam Pendampingan Orang Tua anak *Stunting*



Mari Simak Video “Kemitraan Dengan Orang Tua”

Atau tulis ini di browser anda

<https://bit.ly/PPSPAUDHI03>



30

Studi kasus

Seorang ibu mendapat rekomendasi dari petugas Kesehatan bahwa anaknya terindikasi *stunting*. Ia menikah muda, tidak lulus SD dan tidak paham bagaimana memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Suaminya tidak memiliki penghasilan yang memadai.



Apa yang dapat dilakukan guru PAUD dalam mendampingi orang tua tersebut dengan segala keterbatasan kompetensi sebagai pendamping keluarga *stunting*?



31

Penguatan

- **Pendampingan Keluarga** adalah serangkaian **kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemberian bantuan sosial** yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga dan/atau keluarga berisiko *stunting* seperti ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, serta semua calon pengantin/calon pasangan usia subur melalui pendampingan 3 (tiga) bulan pranikah sebagai bagian dari pelayanan nikah untuk deteksi dini faktor risiko *stunting* dan melakukan upaya meminimalisir atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko *stunting*.

32

Ruang Kolaborasi



33

Simulasi

1. Buat kelompok dengan 4-5 anggota
2. Tiap kelompok menyusun daftar kebutuhan untuk mengatasi hambatan pada anak *stunting* melalui implementasi PPS di satuan PAUD
3. Kerjakan analisis kebutuhan seperti pada Lembar Kerja 1

Hambatan Anak <i>Stunting</i>	Kebutuhan	Penanganan	Mitra Yang Dilibatkan
Pengisian KIA dan rujukan			
Keterlambatan pertumbuhan badan			
Keterlambatan pertumbuhan gigi			
Performa buruk pada tes perhatian			
Performa buruk pada tes memori belajar			
Anak menjadi pendiam, sulit melakukan eye contact			
Mudah mengalami penyakit infeksi			

34

Demonstrasi Kontekstual



35

Simulasi

- ▶ Secara berkelompok, peserta melakukan simulasi. Satu kelompok mendapatkan simulasi secara acak tentang:
 - 1 Melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala
 - 2 Melakukan pemantauan perkembangan dengan KIA sesuai usia anak
 - 3 Mengomunikasikan pada orang tua atas kecurigaan anak teridentifikasi *stunting*.
 - 4 Berdasarkan surat rekomendasi intervensi dari petugas Kesehatan diminta guru melakukan dukungan guru mulai dari penataan lingkungan main, sebelum, saat dan sesudah main memfasilitasi anak
 - 5 Asesmen hasil stimulasi/intervensi
 - 6 Komunikasi guru dengan orang tua dalam membangun stimulasi bersama untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak

36

Penguatan



Guru memeriksa tumbuh kembang melalui KIA



Tenaga Kesehatan membuat plotting dan rekomendasi kondisi anak *stunting* atau tidak dengan menggunakan SDIDTK dan pemeriksaan lebih lanjut terkait kemungkinan penyakit penyertanya



Guru melakukan penanganan anak *stunting* sesuai rekomendasi tenaga Kesehatan baik untuk pertumbuhan maupun perkembangan.



Guru melakukan pendampingan dengan menginformasikan pada bidan desa/TP PKK untuk mendapatkan pendampingan.

37

Elaborasi Pemahaman



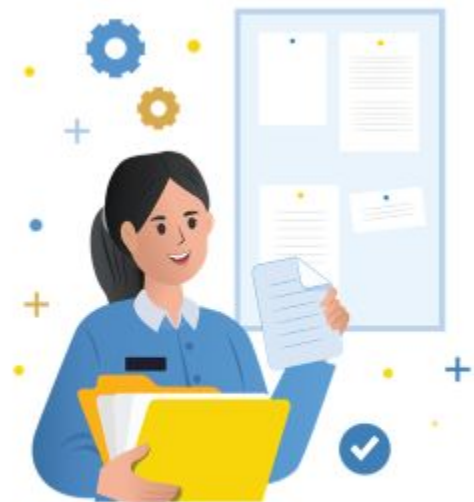
38

Refleksi

- ▶ Mana yang belum dipahami sebagai upaya penanganan *stunting* melalui stimulasi perkembangan anak usia 2-6 tahun?
- ▶ Bagaimana kemungkinan-kemungkinan solusinya?



Koneksi Antar Materi



Penguatan dan Simpulan

Penguatan

- ▶ Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk penanganan *stunting* untuk anak usia 2-6 tahun?

Simpulan

- ▶ Buatlah simpulan dalam bentuk grafik tentang penanganan *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun menjadi bagian program penurunan *stunting* melalui PAUD H: (Lembar Kerja)



LEMBAR KERJA 2

Sesi	Koneksi Antarmateri
Topik	Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6
Nama	

Peserta dapat menggunakan salah satu contoh grafik di bawah atau mengembangkan kreasinya sendiri.



Diagram Tulang Ikan

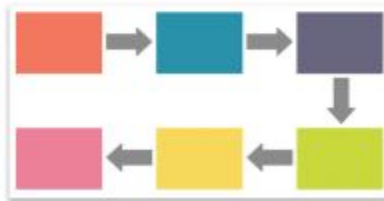
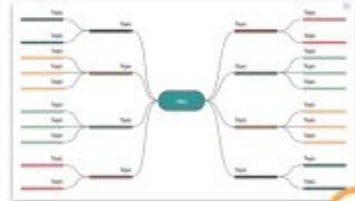


Diagram Proses



Peta Pikiran (Mindmap)

42

Aksi Nyata



43

Penyusunan Rencana Aktivitas

- ▶ Buatlah rencana implementasi hasil pembelajaran topik ini setelah kembali ke satuan Anda.
- ▶ Rencana berupa penanganan *stunting* melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun.
- ▶ Tulis butir-butir kegiatan di dalam diari pembelajaran (Lembar Kerja).



44



LEMBAR KERJA 3

No	Permasalahan	Program Yang Dikuatkan
1	Pengisian KIA dan rujukan secara berkala	
2	Menangani keterlambatan pertumbuhan badan	
3	Menangani keterlambatan pertumbuhan gigi	
4	Menangani performa buruk pada tes perhatian	
5	Menangani performa buruk pada tes memori belajar	
6	Menangani anak menjadi pendiam, sulit melakukan <i>eye contact</i>	
7	Menambah imun anaknya yang mudah mengalami penyakit infeksi	

45



Terima Kasih

Selamat Praktik
dan Bekerjasama Dalam Pencegahan *Stunting*

SOAL-SOAL LATIHAN



- 1** Perhatikan pernyataan di bawah ini!

 - (i) Keterlambatan pertumbuhan.
 - (ii) Pertumbuhan gigi melambat
 - (iii) Hiperaktif
 - (iv) Tanda pubertas terlambat
 - (v) Wajah tampak lebih tua dari usianya

Pernyataan yang termasuk dalam ciri-ciri anak *stunting* ditunjukkan pada nomor

 - A. i, ii, iii
 - B. iii, iv, v
 - C. ii, iv, v
 - D. i, ii, iv

- 2** Aspek yang tidak termasuk dalam isian Formulir Deteksi Tumbuh Kembang Anak adalah

 - A. Daya dengar anak
 - B. Daya lihat anak
 - C. Tingkat Ekonomi keluarga anak
 - D. Tindakan intervensi terhadap anak

- 3** Di bawah ini yang tidak termasuk dalam prinsip dasar pengembangan program sanitasi di sekolah adalah

 - A. Kemitraan
 - B. Terpadu
 - C. Partisipasi
 - D. Parsial

- 4** Instrumen yang dapat digunakan guru yang belum mengikuti pelatihan dari dinas Kesehatan dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memudahkan identifikasi *stunting* adalah

 - A. KIA
 - B. KMS
 - C. SDIDTK
 - D. KPSP

- 5** Pendampingan guru terhadap orang tua sebagai upaya penanganan *stunting* dapat dilakukan melalui program terintegrasi di PAUD kecuali pada....

 - A. Program tahunan
 - B. Program komite
 - C. Program sekolah sehat
 - D. Program dokter kecil



6

Pihak yang berhak menetapkan anak *stunting* adalah....

- A. Kepala sekolah
- B. Tenaga Kesehatan
- C. Guru
- D. Ketua Komite

7

Penanganan *stunting* bagi anak yang teridentifikasi gizi kurang harus mendapat, dalam pemenuhan gizi seimbang nya sebaiknya mendapat rekomendasi dari

- A. Dokter
- B. Bidan
- C. Posyandu
- D. Dokter mata

KUNCI JAWABAN



1 D

2 C

3 D

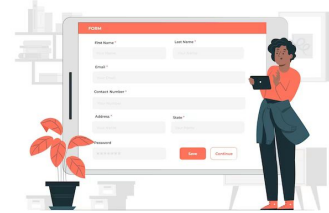
4 A

5 D

6 B

7 A

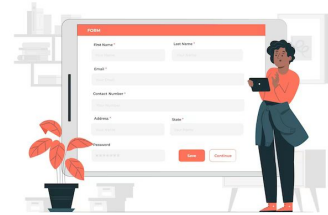
LEMBAR KERJA 3.1



Sesi : Ruang Kolaborasi
Topik : Analisis Kebutuhan
Nama Anggota : 1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

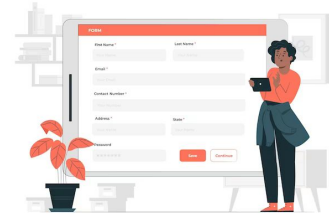
Hambatan Anak <i>Stunting</i>	Kebutuhan	Penanganan	Mitra yang Dilibatkan
Pengisian KIA dan rujukan			
Keterlambatan pertumbuhan badan			
Keterlambatan pertumbuhan gigi			
Performa buruk pada tes perhatian			
Performa buruk pada tes memori belajar			
Anak menjadi pendiam, sulit melakukan <i>eye contact</i>			
Mudah mengalami penyakit infeksi			

LEMBAR KERJA 3.2



Sesi : Koneksi Antar Materi
Topik : Grafik Penanganan *Stunting* melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 2-6 Tahun
Nama : ...

LEMBAR KERJA 3.3



Sesi : Aksi Nyata
Topik : Grafik Penanganan *Stunting* melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 2-6 Tahun
Nama : ...
Instansi : ...

Permasalahan	Program yang Direncanakan
Pengisian KIA dan rujukan	
Keterlambatan pertumbuhan badan	
Keterlambatan pertumbuhan gigi	
Performa buruk pada tes perhatian	
Performa buruk pada tes memori belajar	
Anak menjadi pendiam, sulit melakukan <i>eye contact</i>	
Mudah mengalami penyakit infeksi	



Modul 3: **Stunting Sebagai Masalah Tumbuh Kembang Anak**

Apa yang sudah Saya ketahui?
(diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?
(diisi dengan pertanyaan, diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

Apa yang sudah Saya pelajari sesudah sesi berlangsung?
(diisi tiap akhir diklat teknis)

--	--	--